

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS II DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *CARD SORT*
DI MI MA'ARIF NU CIPETE
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

ULFAH AZIZAH

NIM. 1123310025

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfah Azizah
NIM : 1123310025
Jenjang : S.1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Kelas II Dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* di MI Ma'arif NU Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Cipete, 14 April 2016

Saya yang menyatakan

IAIN PURWORENTO Ulfah Azizah
NIM. 1123310025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA DI KELAS II
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *CARD SORT* DI MI MA'ARIF NU CIPETE
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

yang disusun oleh saudari : Ulfah Azizah, NIM : 1123310025, Jurusan : Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 21 April 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

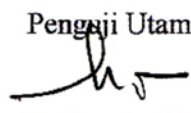
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Fajar Hardiyono, S.Si., M.Sc
NIP.: 19801215 200312 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. Makron, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19690908 200312 1 002

Penguji Utama,


Dr. Suparjo, M.A.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Mengetahui :
Dekan,



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005



IAIN PURWOKERTO

MOTTO

Ç ĩ È # Z Ž ô £ ç „ î Ž ô £ ã è ø 9 \$ # y ì t B ¨ b î)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al Insyirah : 6)



PERSEMBAHAN

Penelitian ini saya persembahkan untuk :

1. Suamiku tercinta yang selalu membantu dalam setiap masalah yang peneliti hadapi. Terima kasih atas motivasi dan dukungannya.
2. Anakku tersayang yang senantiasa memberikan motivasi kepada peneliti dimana peneliti merasa senang dengan canda tawa mereka yang membuat peneliti lebih bersemangat dalam hidup.
3. Saudara-saudaraku sekeluarga yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materiil kepada penulis.
4. Segenap keluarga besar MI Ma'arif NU Cipete yang senantiasa membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, Sang Pembawa Penerang Islam untuk kehidupan para umatnya.

Atas berkat rahmat Allah Swt penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Kelas II Dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* di MI Ma’arif NU Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan pada skripsi ini.

Begitu banyak pihak yang telah memberikan nasehat, bantuan, bimbingan dan motivasi pada penulis. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGMI IAIN Purwokerto.
4. Munawir, S.Th.I., M.S.I. selaku Penasihat Akademik 9 PGMI NR di IAIN Purwokerto
5. Fajar Hardoyono, Ssi., MSc, Selaku Dosen Pembimbing dalam skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staff administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Ibu Ropingah, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah di MI Ma’arif NU Cipete yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan.

8. Rekan –rekan guru MI Cipete yang telah memberikan do’a dan dukungan sepenuhnya.
9. Teman-teman PGMI yang telah memberikan motivasi sehingga bisa terselesaikannya skripsi ini.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan do’a semoga amal baiknya diterima dan diridhoi oleh Allah Swt.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin*.

Penulis

Ulfah Azizah
NIM. 1123310025



IAIN PURWOKERTO

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS II DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *CARD SORT*
DI MI MA'ARIF NU CIPETE
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Ulfah Azizah
NIM. 1123310025

ABSTRAKSI

Latar belakang masalah dalam penelitian ini, yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas II MI Ma'arif NU Cipete dalam pembelajaran mata pelajaran IPA. Salah satu alternatif untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas II ini, yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* dimana dengan menggunakan strategi ini, maka peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna dengan harapan ketika pembelajaran terkesan oleh peserta didik, maka peserta didik akan lebih memahami materi pelajaran IPA di kelas II terkait dengan memahami binatang yang menguntungkan dan merugikan manusia.

Subjek penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik di kelas II yang berjumlah 26. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, observasi, wawancara, dan metode tes.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya penggunaan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran mata pelajaran IPA pokok bahasan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan merugikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II semester I MI Ma'arif NU Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tahun pelajaran 2015 / 2016. Hal ini dapat dilihat pada nilai peserta didik yang senantiasa menunjukkan kenaikan yang signifikan.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh pendidik pada pra siklus dari 26 jumlah peserta didik hanya ada 9 peserta didik atau 34,62 % yang telah tuntas sedangkan 17 peserta didik lainnya atau 65,38 % masih belum tuntas. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran pra siklus mencapai 56,54 dengan standar deviasi 21,90.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan pada siklus pertama menunjukkan dari 26 peserta didik yang tuntas ada 20 peserta didik atau 76,92 % sedangkan 6 peserta didik lainnya atau 23,08 % belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas mencapai 72,31. Pembelajaran di siklus kedua dari 26 peserta didik yang tuntas ada 24 peserta didik atau 92,31 % sedangkan yang tidak tuntas ada 2 peserta didik atau 7,69 % dengan standar deviasi 14,76.

Hasil pembelajaran atau taraf serap pada pembelajaran IPA di kelas II semester 1 telah mencapai 92,31 sedangkan indikator pencapaian hasil belajar 90 % maka pembelajaran IPA di kelas II khususnya pada kompetensi dasar tersebut di atas, dapat dikatakan telah berhasil.

Kata kunci : Hasil belajar, Mata Pelajaran IPA, strategi Pembelajaran *Card Sort*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan Skripsi.....	15
BAB II PENINGKATAN HASIL BELAJAR	
MATA PELAJARAN IPA DI MI	
DAN STRATEGI PEMBELAJARAN <i>CARD SORT</i>	
A. Peningkatan Hasil Belajar	16
1. Pengertian Peningkatan Hasil Belajar	16

2. Fungsi Hasil Belajar	20
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
4. Cara Meningkatkan Hasil Belajar	24
5. Macam-Macam Tes Evaluasi Hasil Belajar	26
B. Makhluk Hidup yang Menguntungkan dan Merugikan Manusia	30
1. Makhluk Hidup yang Menguntungkan	30
2. Makhluk Hidup yang Merugikan	31
C. Strategi <i>Card Sort</i>	31
1. Pengertian Strategi <i>Card Sort</i>	31
2. Tujuan Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i>	32
3. Langkah-Langkah Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i> ...	33
4. Kelebihan Strategi <i>Card Sort</i>	34
5. Kelemahan Strategi <i>Card Sort</i>	34
6. Hal-Hal yang Harus diperhatikan dalam Penggunaan Strategi <i>Card Sort</i>	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian	38
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	41
F. Pemaparan dan Analisis Data	45

	G. Indikator Pencapaian Hasil Belajar	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	48
	B. Pembelajaran IPA Pra Siklus	51
	C. Pembelajaran IPA Siklus Pertama	55
	D. Pembelajaran IPA Siklus Kedua	64
	E. Analisis Data Tiap Siklus	69
	F. Perbandingan Tiap Siklus dan Antar Siklus	71
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	75
	B. Saran-Saran	76
	C. Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak diragukan lagi bahwa sains itu merupakan ilmu yang berlandaskan hasil sebuah pengamatan, oleh karena itu, observasi menjadi sangat penting peranannya dalam berbagai bentuk penelitian dan penemuan ilmiah. Observasi ilmiah pada tingkat siswa MI masih dalam katagori kegiatan relatif sederhana yang menghendaki sedikit persiapan yang tidak rumit. Agar siswa MI tidak memperoleh gambaran obesrvasi ilmiah yang tidak keliru, sebaiknya ketika guru madrasah akan mengajarkan IPA bisa memanfaatkan KIT IPA yang telah disediakan oleh pemerintah, namun ketika alat ini tidak ada, dapat mempergunakan alat pembelajaran sederhana yang dirancang dan dibuat oleh guru bersama siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. Hal ini sejalan dengan kurikulum KTSP bahwa “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsipsaja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam. Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, hakikat IPA sebagai proses

diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual. Hakikat IPA sebagai proses diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih ketrampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan.¹

Ketrampilan proses yang perlu dilatih dalam pembelajaran IPA meliputi ketrampilan proses dasar misalnya mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, mengenal hubungan ruang dan waktu, serta ketrampilan proses terintegrasi misalnya merancang dan melakukan eksperimen yang meliputi menyusun hipotesis, menentukan variable, menyusun definisi operasional, menafsirkan data, menganalisis dan mensintesis data.

Ketrampilan dasar dalam pendekatan proses adalah observasi, menghitung, mengukur, mengklasifikasi, dan membuat hipotesis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketrampilan proses dalam pembelajaran IPA di SD/MI meliputi ketrampilan dasar dan ketrampilan terintegrasi. Kedua ketrampilan ini dapat melatih siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah secara ilmiah untuk menghasilkan produk-produk IPA yaitu fakta, konsep, generalisasi, hukum dan teori-teori baru, sehingga perlu diciptakan kondisi pembelajaran IPA di SD/MI yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan ingin tahu. Dengan demikian, pembelajaran merupakan kegiatan investigasi terhadap permasalahan alam di sekitarnya. Setelah melakukan investigasi akan terungkap fakta atau diperoleh data. Data yang diperoleh dari kegiatan investigasi tersebut perlu digeneralisir agar siswa memiliki

¹ Dokumen I KTSP MI Ma'arif NU Cipete

pemahaman konsep yang baik. Untuk itu siswa perlu di bimbing berpikir secara induktif. Selain itu, pada beberapa konsep IPA yang dilakukan, siswa perlu memverifikasi dan menerapkan suatu hukum atau prinsip. Sehingga siswa juga perlu dibimbing berpikir secara deduktif. Kegiatan belajar IPA seperti ini, dapat menumbuhkan sikap ilmiah dalam diri siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA meliputi beberapa aspek yaitu faktual, keseimbangan antara proses dan produk, keaktifan dalam proses penemuan, berfikir induktif dan deduktif, serta pengembangan sikap ilmiah.

Pelaksanaan pembelajaran IPA seperti diatas dipengaruhi oleh tujuan apa yang ingin dicapai melalui pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran IPA di SD telah dirumuskan dalam kurikulum yang sekarang ini berlaku di Indonesia. Kurikulum yang sekarang berlaku di Indonesia adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam kurikulum KTSP selain dirumuskan tentang tujuan pembelajaran IPA juga dirumuskan tentang ruang lingkup pembelajaran IPA, standar kompetensi, kompetensi dasar, dan arah pengembangan pembelajaran IPA untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Sehingga setiap kegiatan pendidikan formal di SD harus mengacu pada kurikulum tersebut.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di kelas II MI Ma'arif NU Cipete pada tanggal 20 Agustus 2015, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA diantaranya, peserta didik tidak terlihat semangat dalam pembelajaran IPA khususnya pada kompetensi

dasar mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan tidak menguntungkan sehingga berakibat rendahnya hasil belajar. Permasalahan yang terjadi di kelas II MI Ma'arif NU Cipete harus segera dicarikan jalan keluarnya agar hasil belajar peserta didik di MI Ma'arif NU Cipete dapat lebih maksimal.

Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.²

² Hasil Dokumentasi KTSP MI Ma'arif NU Cipete.

Rendahnya kemampuan peserta didik di kelas II dalam memahami materi pelajaran IPA dapat pula menjadi penghambat keberhasilan dalam pembelajaran. Sebenarnya pihak MI Ma'arif NU Cipete telah memberikan tambahan jam berupa les kepada peserta didik di madrasah tersebut mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI. Rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas II MI Ma'arif NU Cipete dibuktikan dengan hasil ulangan harian pada kompetensi dasar mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan dari 26 peserta didik yang ada di kelas II MI Ma'arif NU Cipete yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan hanya 9 peserta didik atau 34,61 % yang menunjukkan nilai di atas KKM yang telah ditentukan, yaitu 70 untuk mata pelajaran IPA sedang yang masih di bawah KKM ada 17 peserta didik atau 65,38 %. Idealnya peserta didik di kelas II MI Ma'arif NU Cipete telah memahami dan dapat mengidentifikasikan makhluk hidup yang menguntungkan maupun yang merugikan bagi manusia.

Dari permasalahan di atas, maka yang menjadi salah satu objek dalam penelitian ini adalah permasalahan tentang menurunnya atau rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas II pada mata pelajaran IPA yang harus segera diatasi. Jika tidak dicarikan solusinya, dimungkinkan akan mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran IPA yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang diinginkan. Itulah sebabnya peneliti memilih permasalahan tersebut sebagai problem yang harus segera dipecahkan.

Setelah memperhatikan permasalahan di atas peneliti sebagai pendidik yang mengajar mata pelajaran IPA di kelas II mengkoordinasikan dengan kepala madrasah untuk melakukan refleksi diri. Dari hasil refleksi diri tersebut akhirnya peneliti menyadari bahwa pembelajaran yang telah peneliti lakukan masih jauh dari pembelajaran yang ideal dan masih belum maksimal, selain itu peneliti kurang kreatif dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran, peneliti kurang memotivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Jika dianalisis dengan seksama permasalahan yang ada di atas, maka beberapa solusi yang dapat diberikan diantaranya pada permasalahan, yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas II MI Ma'arif NU Cipete. Permasalahan tentang rendahnya motivasi belajar peserta didik di kelas II MI Ma'arif NU Cipete dalam mengikuti pembelajaran IPA, maka pendidik dalam mengajar senantiasa harus selalu memberikan motivasi dalam belajar, karena dengan motivasi ini, peserta didik akan merasa *enjoy* atau menikmati dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode *Card Sort*. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Hamzah B Uno yang mengatakan bahwa :

Dengan motivasi, peserta didik akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi peserta didik.³

Dari beberapa faktor tersebut di atas, maka peneliti menetapkan yang menjadi faktor dominan dalam penelitian ini adalah pendidik kurang kreatif dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran, khususnya dalam

³ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 28

pembelajaran IPA khususnya pada kompetensi dasar mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan.

Beberapa alternatif penyelesaian masalah yang bisa dilakukan oleh pendidik di kelas II MI Ma'arif NU Cipete ini untuk mengatasi rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA khususnya pada kompetensi dasar mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan diantaranya dengan menggunakan metode, strategi pembelajaran aktif seperti *card sort*, *index card match*, dan media pembelajaran seperti media visual, media audio, dan media audio visual. Namun setelah penulis berkordinasi dengan kepala madrasah dan beberapa pertimbangan lain seperti keefektifan serta ketertarikan peserta didik pada mata pelajaran IPA, maka penulis memutuskan untuk menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dalam pembelajaran IPA untuk membantu penulis agar dapat menampilkan materi pelajaran IPA khususnya pada kompetensi dasar mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan kepada peserta didik di kelas II MI Ma'arif NU Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Penulis menggunakan metode pembelajaran *card sort* dikarenakan pembelajaran ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep penggolongan, sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulang informasi. Gerakan fisik yang dilakukan oleh peserta didik dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih. Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa

mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas. Model pembelajaran card sort atau menyortir kartu adalah model pembelajaran yang sangat sederhana yang terdiri dari kartu induk dan kartu rincian yang berisikan materi yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik.⁴

Dari beberapa uraian di atas, maka sudah seharusnya permasalahan yang berupa rendahnya hasil belajar peserta didik di kelas II MI Ma'arif NU Cipete perlu segera diatasi melalui kegiatan PTK. Maka dari itu, peneliti mengadakan penelitian dan ingin memberikan solusinya dengan mengambil judul ‘Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di Kelas II Dengan Menggunakan Strategi *Card Sort* di MI Ma'arif NU Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016’.

B. Definisi Operasional

1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bertambahnya nilai peserta didik di kelas II MI Ma'arif NU Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dari pembelajaran IPA yang belum menggunakan metode *card sort* dan setelah menggunakan metode *card sort* dari KKM yang telah ditentukan oleh pendidik di kelas II, yaitu 70.

⁴ <http://pendidikanmerahputih.blogspot.co.id/2014/03/model-pembelajaran-card-sort.html> diunduh pada tanggal 12 Februari 2016.

2. Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPA di kelas II yang menjadi objek penelitian yang masih menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada pokok bahasan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan.

3. Card Sort

Strategi pembelajaran *Card Sort* merupakan salah satu Strategi yang disajikan dengan permainan kartu-kartu materi yang berisi konsep atau topik (kartu soal dan jawaban) dan siswa aktif mencari pasangan untuk mencocokkan dengan kartu yang diterima. Ciri utama dari Strategi *Card Sort* ini adalah keterlibatan siswa secara aktif sehingga materi mudah diterima dan terekam dalam ingatan siswa.⁵

Istilah *Card Sort* adalah penyortiran dan murah untuk melakukan. Hal ini memungkinkan pendidik untuk memahami “orang-orang nyata” dan bagaimana kecenderungan sebut kelompok. *Card Sort* dapat mengidentifikasi item yang mungkin sulit untuk mengkategorikan dan menemukan sesuatu, mengidentifikasi istilah yang mungkin disalahpahami. Penyortiran Kartu adalah tepat bila anda memiliki mengidentifikasi item yang Anda butuhkan untuk mengkategorikan. Penyortiran Kartu ini berguna untuk mendefinisikan web struktur situs.

⁵ *Ibid*, hal. 95

Penyortiran Kartu dapat dilakukan dalam berbagai keadaan menggunakan berbagai cara - satu-satu, selama lokakarya, melalui surat, atau elektronik.⁶

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan di kelas II MI Ma'arif NU Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sasaran utama yang diharapkan sebagai tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II semester I MI Ma'arif NU Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan sehingga peserta didik dapat mencapai hasil yang lebih maksimal sesuai dengan KKM atau kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh pendidik di awal tahun pelajaran sebagai indikator keberhasilan dalam pembelajaran IPA.

⁶ [http://Penyortiran Kartu Kegunaan Teknik seri Gaffney Gerry © 2000 Informasi & Desain ww.infodesign.com.au](http://Penyortiran%20Kartu%20Kegunaan%20Teknik%20seri%20Gaffney%20Gerry%20%202000%20Informasi%20&%20Desain%20ww.infodesign.com.au)

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik dalam penelitian ini adalah bertambahnya ilmu pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPA. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran ini dapat menjadi referensi bagi pendidik lain agar dapat menggunakan media pembelajaran yang inovatif agar dapat menarik perhatian peserta didik sehingga pembelajaran menjadi semakin bermakna dan mudah diingat oleh peserta didik serta mengurangi rasa bosan peserta didik dalam belajar.

b. Manfaat Praktis

Secara umum manfaat praktis yang didapatkan melalui penelitian ini, yaitu adanya peningkatan hasil belajar peserta didik di kelas II semester I MI Ma'arif NU Cipete dalam memahami materi pelajaran IPA khususnya pada kompetensi dasar mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan.

Manfaat yang dapat diperoleh oleh peserta didik dari penelitian tindakan kelas ini bagi peserta didik, yaitu 1) memudahkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi pelajaran IPA, 2) menimbulkan motivasi belajar bagi peserta didik untuk lebih tekun dalam belajar, 3) meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II semester I MI Ma'arif NU Cipete khususnya pada mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi makhluk hidup yang

menguntungkan dan membahayakan. Manfaat yang dapat diambil dengan adanya penelitian tindakan kelas ini bagi pendidik itu sendiri, yaitu 1) meningkatkan kualitas pendidik dalam keterampilan mengajar menggunakan media pembelajaran, 2) Menimbulkan inovasi dalam pembelajaran, 3) Pendidik memiliki pengalaman tentang penelitian tindakan kelas atau karya ilmiah, 4) pendidik dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kelas sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang pembelajaran IPA dan penggunaan strategi pembelajaran sudah banyak dilakukan oleh orang lain. Di antara hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh :

Penelitian karya Dwi Rahayu Ningsih dengan judul penelitian Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada Siswa Kelas II MI Muhammadiyah Trukan Karangasem Paliyan Gunung Kidul Pada Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Penelitian karya Emi Kamia Susilawati dengan judul penelitian Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV MI Ma'arif Karangpakel Trucuk Klaten Semester Genap Tahun Pelajaran 2013 / 2014 Melalui Metode Pembelajaran Card Sort.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, jelaslah bahwa penelitian yang akan dilaksanakan berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Jika ada kemiripan, bukan berarti sama persis, tetapi penelitian yang sudah ada dalam kajian pustaka ini menjadi rujukan dalam penyusunan penelitian ini sehingga peneliti dapat memposisikan dirinya dengan baik agar tidak terjadi duplikasi penelitian.

Selain kajian pustaka di atas, peneliti juga mengambil beberapa referensi yang berasal dari buku dimana buku ini membantu peneliti dalam penyusunan penelitian tindakan kelas ini. Beberapa buku yang peneliti jadikan sebagai telah pustaka diantaranya :

1. Buku karya Hisyam Zaini, dkk dengan judul Strategi Pembelajaran Aktif, penerbit Insan Madani, Yogyakarta tahun 2008. Buku ini berisi tentang langkah-langkah penggunaan strategi pembelajaran yang bisa dilakukan oleh seorang guru dalam mengajarkan materi pelajaran.
2. Buku karya Oemar Hamalik dengan judul Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA, penerbit Sinarbaru Algesindo, Bandung 2009.
3. Buku karya M. Ngalim Purwanto dengan judul Psikologi Pendidikan penerbit Remaja Rosda Karya Bandung. Buku ini berisi tentang beberapa teori tentang proses pembelajaran dan bagaimana mengenal karakteristik peserta didik.
4. Buku karya Umi Zulfa dengan judul Strategi Pembelajaran Edisi Revisi, penerbit IAIG Press : Cilacap 2010. Buku ini berisi tentang beberapa

contoh strategi pembelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik untuk membantu mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran serta langkah-langkah penerapan strateginya.

5. Buku karya Sugiono dengan judul Metode Penelitian Pendidikan. Buku ini berisi tentang beberapa teori mengenai metode penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan dunia pendidikan dimana di dalamnya bisa menjadi panduan bagi penulis untuk melakukan suatu penelitian di lapangan tentang peningkatan hasil belajar.
6. Buku Karya Wayan Nurkanca dengan judul Evaluasi Pendidikan penerbit Rineka Cipta Jakarta. Buku ini berisi tentang teori mengenai bagaimana mengevaluasi suatu proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh pendidik dan beberapa teori mengenai pentingnya melaksanakan evaluasi pembelajaran, jenis-jenis evaluasi pembelajaran dan bagaimana menganalisa hasil evaluasi tersebut.
7. Buku karya Oemar Hamalik dengan judul Psikologi Belajar dan mengajar Penerbit Sinar Baru Algesindo Bandung. Di dalam buku karya Oemar Hamalik ini berisi tentang beberapa hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti pengetahuan belajar, hakikat proses belajar, teori-teori belajar, penyalahgunaan belajar, dan beberapa hal yang berhubungan dengan interaksi siswa dengan guru dalam proses pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan Skripsi

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang penulisan skripsi, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II Kajian Teori. Dalam bab II ini berisi tentang kajian teori dan hipotesis tentang Penelitian Tindakan Kelas ini. Di dalam bab II ini peneliti akan menyajikan beberapa informasi tentang landasan teori tentang peningkatan hasil belajar, mata pelajaran IPA, dan strategi pembelajaran.

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab III ini berisi tentang setting penelitian, subjek dan objek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, indikator kerja, prosedur penelitian, rencana penelitian tindakan kelas.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab IV ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang penelitian tindakan yang peneliti lakukan tentang peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kompetensi dasar mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan.

Bab V Penutup. Dalam bab V ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran tentang penelitian tindakan kelas yang peneliti angkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran mata pelajaran IPA pokok bahasan mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan merugikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II semester I MI Ma'arif NU Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas pada tahun pelajaran 2015 / 2016. Hal ini dapat dilihat pada nilai peserta didik yang senantiasa menunjukkan kenaikan yang signifikan.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan oleh pendidik pada pra siklus dari 26 jumlah peserta didik hanya ada 9 peserta didik atau 34,62 % yang telah tuntas sedangkan 17 peserta didik lainnya atau 65,38 % masih belum tuntas. Nilai rata-rata kelas pada pembelajaran pra siklus mencapai 56,54 dengan standar deviasi 21,90.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan pada siklus pertama dengan menggunakan strategi *card sort* menunjukkan hasil bahwa dari 26 peserta didik di kelas tersebut, peserta didik yang tuntas ada 20 peserta didik atau 76,92 % sedangkan 6 peserta didik lainnya atau 23,08 % belum tuntas dengan nilai rata-rata kelas mencapai 72,31. Nilai tertinggi pada pembelajaran siklus pertama ini adalah 100, nilai terendah adalah 30 dengan standar deviasi 18,83.

Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di siklus kedua ini yang menggunakan strategi *card sort* juga mengalami peningkatan yang positif, dari 26 peserta didik yang tuntas ada 24 peserta didik atau 92,31 % sedangkan yang tidak tuntas ada 2 peserta didik atau 7,69 % dengan standar deviasi 14,76. Hasil pembelajaran atau taraf serap pada pembelajaran IPA di kelas II semester 1 telah mencapai 92,31 sedangkan indikator pencapaian hasil belajar 90 % peserta didik di kelas II MI Ma'arif NU Cipete dapat mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan merugikan, maka pembelajaran IPA di kelas II khususnya pada kompetensi dasar tersebut di atas, dapat dikatakan telah berhasil.

B. Saran-Saran

1. Bagi pendidik, tentunya harus senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal dengan berbagai macam strategi, metode, maupun media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik
2. Peserta didik hendaknya lebih rajin dan patuh pada arahan pendidik untuk senantiasa mengatur waktu belajar dan bermainnya ketika berada di rumah sehingga materi pelajaran yang telah dikuasainya tidak akan mudah lupa.

C. Penutup

Dengan mengucapkan *alkhamdulillaahi robbil 'aalamin* , peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah Swt atas segala kenikmatan, taufiq, serta hidayah-Nya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan baik. Besar harapan, Penelitian Tindakan Kelas ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa Penelitian Tindakan Kelas ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun senantiasa peneliti harapkan sehingga dapat menutupi kekurangan yang terdapat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah Swt membalas nya dengan pahala kebaikan. *Amin*.



IAIN PURWOKERTO



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Siregar Eveline, dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).

B Uno Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Inovatif*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2011).

B Uno Hamzah, *Teori Motivasi dan pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 28

Zaini Hisyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Insan Madani, 2008).

<http://www.sarjanaku.com/2014/05/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>

<http://Penyortiran Kartu Kegunaan Teknik seri Gaffney Gerry © 2000 Informasi & Desain ww.infodesign.com.au>

<http://blogsayasaja.wordpress.com/2015/10/3/komponen-indikator-hasil-belajar/>

<http://layanan-guru.blogspot.com/2013/04/strategi-pembelajaran-answer-gallery.html>

http://3ducation-blogger.blogspot.com/2014/12/komponen-strategi-belajar-aktif_29.html

<http://buurrhhaann.blogspot.com/p/pembelajaran-aktif.html>

Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PIKEM* (Semarang: Rasail Media Group, 2009).

KTSP MI Ma'arif NU Batuanten Tahun Pelajaran 2015/2016.

L. Silberman Melvin, *Active Learning"101 Cara Belajar Siswa Aktif"*(Bandung:Nusa Media, 2006).

Ali Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008).

Muhaimin Dkk, *Strategi Belajar Belajar Mengajar : Penerapannya dalam Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Citra Media, 1996).

Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989).

Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

Hamalik Omar, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara, 2008).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2010).

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 2006).

Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

Zulfa Umi, *Strategi Pembelajaran Edisi Revisi* (Cilacap : IAIG Press, 2010).

Nurkanca Wayan, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta. 1986).

Aqip Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru* (Bandung: Yrama Widya, 2009).



IAIN PURWOKERTO